

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan saat ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan secara deskriptif serta melakukan upaya untuk memperoleh secara faktual mengenai teori yang digunakan serta fakta-fakta di lapangan agar penelitian mampu berkembang. Menurut Sugiyono,(2017:205) metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada *postpositivisme* atau *interpretif*, adalah metode penelitian kualitatif *naturalistic* yang prosesnya bersifat induktif, yang masih perlu diberi interpretasi yang dapat dipahami maknanya.

Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Maksud penulis menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan dan mendapatkan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang pengawasan obat dan makanan ilegal yang dilakukan oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kepri di Kota Batam.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Untuk memudahkan peneliti mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan obat dan makanan dalam fokus kosmetik ilegal di Kota Batam, peneliti menggunakan fokus penelitian menurut Spardley (Sugiyono 2012:209) yaitu :

- 1) Menetapkan fokus berdasarkan domain tertentu *organizing domain*.
- 2) Menetapkan fokus yang memiliki nilai temuan untuk membangun iptek.

- 3) Menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka fokus penelitian pengawasan obat dan makanan ilegal di Kota Batam meliputi :

1. Penetapan standar pelaksanaan.
2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan.
3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata.
4. Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan.
5. Pengambilan tindakan koreksi.

### 3.3 Sumber Data

Kategori penelitian kualitatif, tidak menjelaskan arti populasi tetapi Spardley menyebutnya “*social situation*” Sugiyono, (2012:215) atau situasi sosial yang terdiri dari 3 (tiga) elemen yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Ada 2 (dua) sumber data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam memperoleh informasi, yaitu :

- 1) Data primer data yang di dapatkan secara *face to face* atau secara langsung terhadap seseorang yang telah di tentukan sebagai informan dalam suatu penelitian, pemilihan informan peneliti memakai *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu, Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu pejabat BPOM Kepri di Kota Batam yang terdiri dari Kepala BPOM Kepri Yosef Dwi Irwan. Kepala Seksi penindakan BPOM Kepri Angga Nugraha Kepala Seksi

pemeriksaan BPOM Kepri Ruth Deseiyanti Purba, Pelaku usaha yang disidak dan masyarakat.

- 2) Data skunder merupakan. Data yang didapat oleh peneliti dari beberapa teor-teori website, buku, serta informasi meliputi: laporan kinerja BPOM Kepri (Laporan kinerja,Laporan tahunan 2017, 2018, 2019 dan profil BPOM.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data terdapat 4 (empat) teknik pengambilan data meliputi: wawancara secara langsung, observasi ke lapangan, dokumentasi berupa foto ,gabungan/triangulasi. Sugiyono,(2012:225)



(Sumber :Sugiyono,2012: 225)

#### Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Observasi dilakukan pengamatan secara langsung yang terencana sistematis dan untuk mengkontrol fenomena-fenomena yang di teliti.

realibilitasnya dan validistanya, teknik pengambilan data observasi digunakan peneliti karena berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan memungkinkan jumlah responden tidak terlalu besar sehingga mudah melakukan penelitian kelapangan. Pasaolong.(2013:131)

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertemu langsung kepada informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis terhadap informan, informan dalam penelitian ini meliputi, pegawai BPOM Kepri di Kota Batam dan masyarakat serta pelaku usaha untuk menggali informasi sesuai dengan pertanyaan yang di sususun oleh peneliti sehingga didapati informasi berupa jawaban yang akurat dan tepat (Pasaolong,2013:137)

Penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan langsung kelapangan berupa kegiatan wawancara dengan informan baik dari pihak BPOM Kepri dan beberapa informan yang relevan dengan penelitian ini, yang bertujuan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari pertanyaan yang diajukan serta tersusun sistematis, dari uraian diatas maka peneliti mengklasifikasikan informan yang akan diwawancarai sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Informan**

NO	NAMA	JABATAN
1	Yosef Dwi Irwan	Kepala BPOM Kepri
2	Angga Nugraha	Kepala seksi penindakan BPOM
3	Ruth Deseyanti	Kepala seksi pemeriksaan BPOM
4	Citra.Suci	Pelaku usaha
5	Fernandus	Masyarakat

(Sumber : Hasil Observasi Peneliti 2019)

### 3) Dokumentasi

Adalah catatan serangkaian kejadian yang telah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk gambar, uraian secara lisan, atau sebuah karya dari seseorang yang juga digunakan sebagai tambahan data untuk peneliti.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas dilaksanakan pada saat sebelum melakukan penelitian dan sesudah melakukan penelitian yang dilakukan secara bertahap sampai dengan selesai. Menurut Miles and Huberman. (Sugiyono,2012: 246) Dalam kegiatan analisis data sebagai berikut:

#### 1) *Data reduksi* (reduksi data)

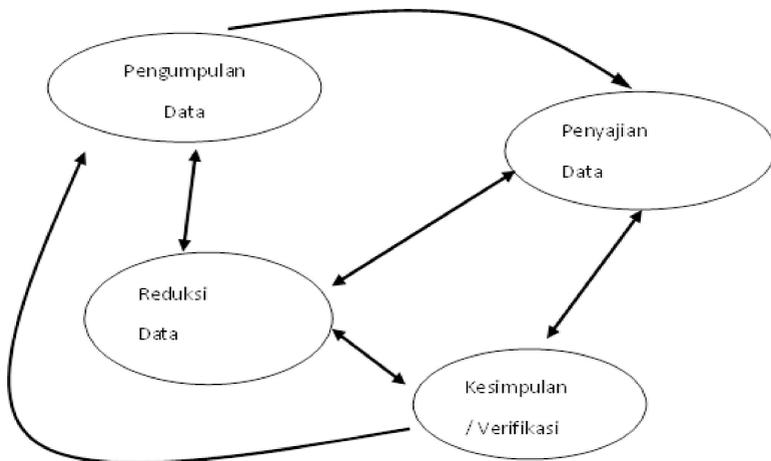
Merupakan kegiatan merangkum data yang penting sehingga menjadi lebih kompleks dan mudah untuk dipahami.

#### 2) *Data display* (penyajian data)

Merupakan aktivitas dengan mengolah data yang di tampilkan lebih kompleks yaitu dengan membuat bagan ataupun statistik yang berfungsi untuk menyajikan data yang sudah di olah

3) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Merupakan suatu kegiatan yang mencapai tahap final dengan menarik kesimpulan terhadap keseluruhan proses analisis data sehingga data yang nanti digunakan menjadi lebih jelas dan menyeluruh.



(Sumber : Sugiyono,2012 : 247)

**Gambar : 3.3 Komponen Dalam Analisis Data**

### 3.4 Keabsahan Data

Peneliti melakukan Uji keabsahan data menurut Sugiyono,(2012:270) meliputi sebagai berikut :

- a) Uji kredibilitas, yaitu uji terhadap hasil penelitian yang memiliki tingkat kebenaran serta kepercayaan melalui beberapa kegiatan

penelitian seperti melaksanakan evaluasi ulang pengamatan, mengadakan diskusi serta melaksanakan analisa kasus.

- b) Uji *transferability*, dalam hal ini penelitian harus sudah mencapai tahap selesai untuk dilakukan upaya dalam penerapan hasil penelitian di lain tempat.
- c) Uji *depanability*, merupakan kegiatan evaluasi terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh auditor, pembimbing untuk memantau langsung segala proses penelitian sehingga sesuai dengan kondisi faktual.
- d) Uji *komfirmability*, dalam pengujian ini merupakan proses penerimaan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang telah dibuat.

### **3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian di BPOM Kepri berkedudukan di Kota Batam yang berada Jl. Hang Jebat, Sambau, Nongsa Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau 29465, Telepon (0778) 761543 dan Fax (0778) 761398, E-mail : [pom\\_batam@yahoo.com](mailto:pom_batam@yahoo.com)

## 2) Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																					
		Oktober			November			Desember			Januari			Februari									
		2020			2020			2020			2021			2021									
1	Studi Pustaka	■	■	■																			
2	Penyusunan Proposal				■	■	■																
3	Pengumpulan Data							■	■	■													
4	Pengolahan Data										■	■	■										
5	Analisa Hasil Penelitian													■	■								
6	Penyusunan Laporan														■	■	■						
7	Penyerahan Laporan																	■	■				
8	Sidang Hasil																				■	■	